

PENGARUH DISPERSI PADAT PARASETAMOL – PVP K30 1:2 TERHADAP PARAMETER DISOLUSI

Kenanga Puspa Anggraeni, 2012

Pembimbing : Ni Luh Dewi Aryani,S.Si.,M.Si., Apt

Konsultan : Drs. Sadono, M.Si., Apt

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya peningkatan laju disolusi parasetamol yang rendah sehingga dilakukan analisa pengaruh dispersi padat parasetamol-PVP K30 1:2 terhadap parameter disolusi, dimana parameter disolusi yang dibahas antara % jumlah obat terlarut (%Q), area di bawah kurva (AUC) serta efisiensi disolusi pada 45 menit (ED₄₅). Analisa dispersi padat parasetamol - PVP K30 1:2 dibandingkan dengan campuran fisis dan parasetamol murni yang meliputi karakterisasi hasil titik lebur, analisis termal dengan menggunakan DTA, spektrum inframerah dengan FTIR, KLT dan parameter uji disolusi yakni %Q, AUC dan ED₄₅ kemudian dilakukan analisis statistik dengan metode *One-Way Anova* pada AUC dan ED₄₅. Hasil mesimpulkan serbuk dispersi padat terlihat lebih meningkat hasil disolusinya daripada parasetamol murni atau campuran fisis. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil AUC dan ED₄₅ pada parasetamol murni dan pada campuran fisis tidak berbeda signifikan.

Kata kunci : parasetamol, PVP K30, dispersi padat, parameter disolusi.